

Pemeriksaan ultrasonografi (USG) gratis dengan tema "optimalkan pemeriksaan kehamilan untuk mengawal kehamilan sehat"

Free ultrasound examination (ultrasound) with the theme "optimize pregnancy examination to guard a healthy pregnancy."

Sri Wahyuni¹, Asridawati Akib¹, Rukinah Rukinah¹, Rosmiaty Pammu¹, Ria Wahyuni¹, Rahmawati Rahmawati¹, Mirnawati Mirnawati¹

¹Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa Makassar, Indonesia

*Correspondent:

Asridawati Akib, Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa Makassar, Indonesia. Email: asridaakib@gmail.com

Data received: 20 Maret 2024 ○ revised: 30 April 2024 ○ accepted: 03 Mei 2024

ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan generasi penerus yang sehat dan berkualitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan akses ibu hamil terhadap layanan kesehatan mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pemeriksaan ultrasonografi (USG) gratis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan USG kepada ibu hamil, sehingga mereka dapat memantau perkembangan janin secara lebih optimal dan mendeteksi dini kemungkinan adanya kelainan atau komplikasi selama kehamilan. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tenaga medis profesional yang berpengalaman dalam bidang kebidanan dan kandungan. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan pemeriksaan USG secara menyeluruh, disertai dengan konsultasi terkait hasil pemeriksaan dan edukasi mengenai pentingnya pemantauan kesehatan selama masa kehamilan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan kehamilan, khususnya di wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak di masa depan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan dampak yang signifikan bagi para peserta. Program ini tidak hanya memberikan akses yang lebih luas kepada ibu hamil untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan berkualitas, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan.

ABSTRACT

The health of pregnant women is one of the key factors in creating a healthy and quality next generation. To increase awareness and access of pregnant women to health services, especially pregnancy examinations. This activity aims to provide ultrasound services to pregnant women, so that they can monitor fetal development more optimally and detect early the possibility of abnormalities or complications during pregnancy. The implementation of this activity involves medical professionals who are experienced in the field of obstetrics and gynecology. Pregnant women who take part in this activity receive a thorough ultrasound examination, accompanied by consultation related to the results of the examination and education about the importance of health monitoring during pregnancy. The results of this activity show the high enthusiasm and need of the community for pregnancy health services, especially in areas that have limited access to health facilities. This activity is expected to be the first step in efforts to improve the quality of maternal and child health in the future. Community Service activities have been successfully carried out with a significant impact on the participants. The program not only provides pregnant women with wider access to quality pregnancy screenings, but also improves their understanding of the importance of health monitoring during pregnancy.

Keywords: early detection, healthy pregnancy, ultrasound examination.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang wanita, di mana kesehatan ibu dan janin harus mendapatkan perhatian khusus. Pemantauan yang rutin dan menyeluruh selama masa kehamilan sangat diperlukan untuk memastikan perkembangan janin yang optimal dan kesehatan ibu yang terjaga (K et al., 2020). Salah satu metode yang paling efektif dalam memantau kondisi kehamilan adalah melalui pemeriksaan ultrasonografi (USG), yang memungkinkan visualisasi langsung terhadap kondisi janin di dalam rahim. Namun, tidak semua ibu hamil memiliki akses yang memadai terhadap layanan USG, terutama di wilayah-wilayah dengan keterbatasan fasilitas kesehatan atau kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pemantauan yang memadai terhadap kehamilan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang bisa membahayakan kesehatan ibu dan janin (Turnip & Kamsu, 2024).

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kesehatan masyarakat suatu bangsa (De Castro et al., 2020). Menurut data dari Kementerian Kesehatan, angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka tersebut adalah kurangnya akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pemeriksaan ultrasonografi (USG) merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam memantau perkembangan janin dan mendeteksi dini adanya kelainan atau komplikasi selama kehamilan {Formatting Citation}. USG dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi janin, seperti pertumbuhan, posisi, dan perkembangan organ-organ vital. Selain itu, USG juga dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah medis yang tepat jika ditemukan masalah selama kehamilan. Namun, kenyataannya, banyak ibu hamil di Indonesia, terutama di daerah terpencil dan dengan keterbatasan ekonomi, belum mendapatkan layanan USG yang memadai. Keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan USG, biaya yang relatif tinggi, serta kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan menjadi hambatan utama bagi para ibu hamil untuk menjalani pemeriksaan tersebut (Karim et al., 2022).

USG kehamilan rutin sebelum usia kehamilan 24 minggu dapat meningkatkan diagnosis dini letak kehamilan abnormal, kelainan bawaan janin, kehamilan ganda, hasil akhir ibu, dan gangguan janin di kemudian hari. USG rutin pada awal kehamilan meningkatkan penilaian usia kehamilan, deteksi dini kehamilan ganda, dan deteksi dini malformasi janin, tetapi manfaatnya untuk hasil lainnya kurang jelas (Aulia et al., 2022). USG rutin pada awal kehamilan meningkatkan deteksi kelainan janin mayor dan mengurangi kegagalan kehamilan ganda, tetapi tidak berdampak pada kematian perinatal atau pemanfaatan layanan kesehatan. USG kehamilan dini yang rutin meningkatkan deteksi dini kehamilan ganda dan dapat mengurangi induksi pasca maturitas, tanpa memengaruhi perkembangan fisik atau kognitif bayi (Liao et al., 2021).

Kurangnya Akses terhadap Layanan USG: Di banyak daerah, terutama di wilayah terpencil, fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan USG masih terbatas. Hal ini menyebabkan banyak ibu hamil tidak mendapatkan pemantauan kehamilan yang memadai, sehingga berisiko terhadap kesehatan ibu dan janin. Biaya Pemeriksaan yang Tinggi: Meskipun pemeriksaan USG merupakan bagian penting dari perawatan kehamilan, biaya yang relatif tinggi menjadi hambatan bagi sebagian ibu hamil, terutama mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, untuk mengakses layanan ini. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan banyak ibu hamil yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin,

termasuk USG, untuk mendeteksi dini komplikasi atau kelainan pada janin. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya edukasi dan informasi yang diterima oleh masyarakat (Suprpto et al., 2024).

Solusi yang ditawarkan mitra: Penyelenggaraan Pemeriksaan USG Gratis secara berkala Untuk mengatasi keterbatasan akses dan biaya tinggi yang menjadi hambatan utama bagi ibu hamil, dapat menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan USG gratis secara berkala. Kegiatan ini harus difokuskan pada daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, sehingga lebih banyak ibu hamil dapat memperoleh manfaatnya. Kerjasama dengan pemerintah dan lembaga kesehatan klinik dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah setempat, rumah sakit, dan lembaga kesehatan lainnya untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan USG gratis. Kerjasama ini dapat mencakup penyediaan peralatan, tenaga medis, dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan. Edukasi dan penyuluhan tentang kehamilan sehat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan melalui program penyuluhan dan edukasi. Penyuluhan dapat dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi kelompok, dan distribusi materi edukatif. Fokusnya adalah memberikan informasi mengenai manfaat USG, tanda-tanda kehamilan berisiko, serta pentingnya pemantauan kesehatan ibu dan janin. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan USG kepada ibu hamil, sehingga mereka dapat memantau perkembangan janin secara lebih optimal dan mendeteksi dini kemungkinan adanya kelainan atau komplikasi selama kehamilan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pendidikan dan penyuluhan Kesehatan untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

Persiapan Kegiatan

Identifikasi Lokasi Sasaran: melakukan survei untuk mengidentifikasi daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, khususnya layanan USG. Lokasi-lokasi ini diprioritaskan berdasarkan tingkat kebutuhan dan jarak dari fasilitas kesehatan terdekat. Koordinasi dengan Pihak Terkait. Klinik akan bekerjasama dengan pemerintah daerah, puskesmas, dan lembaga kesehatan setempat untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini juga mencakup logistik, seperti penyiapan tempat dan fasilitas pendukung. Pengadaan Peralatan. Klinik akan menyiapkan peralatan USG portabel dan perlengkapan medis lainnya yang dibutuhkan.

Sosialisasi dan Edukasi

Penyebaran Informasi: Informasi mengenai kegiatan USG gratis akan disebarluaskan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti selebaran, media sosial, dan pengumuman di tempat-tempat umum. Tujuannya adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin ibu hamil yang membutuhkan layanan ini. Edukasi Awal: Sebelum pemeriksaan dimulai, akan diadakan sesi edukasi singkat bagi peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, manfaat USG, dan tanda-tanda kehamilan berisiko. Edukasi ini akan diberikan oleh tenaga medis yang berkompeten.

Pelaksanaan Pemeriksaan USG

Pemeriksaan Individu: Ibu hamil yang datang akan menjalani pemeriksaan USG oleh dokter spesialis kandungan dan radiologis. Pemeriksaan meliputi pemantauan perkembangan janin, deteksi dini kelainan, dan penilaian kondisi kesehatan ibu. Konsultasi Hasil: Setelah pemeriksaan, peserta akan mendapatkan konsultasi mengenai

hasil USG. Jika ditemukan adanya kelainan atau risiko, ibu hamil akan diberi saran medis lebih lanjut, termasuk rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap jika diperlukan. Pencatatan dan Dokumentasi: Semua hasil pemeriksaan akan dicatat secara detail untuk keperluan dokumentasi dan tindak lanjut. Data ini juga akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi Kegiatan: Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana akan melakukan evaluasi menyeluruh mengenai pelaksanaan, jumlah peserta yang dilayani, dan efektivitas kegiatan dalam mencapai tujuannya. Umpan balik dari peserta dan tenaga medis akan dikumpulkan untuk perbaikan di masa depan.

Tindak Lanjut Kasus: Untuk ibu hamil yang ditemukan memiliki risiko atau komplikasi, akan diadakan tindak lanjut berupa kunjungan ke rumah atau rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Klinik akan memantau perkembangan kasus tersebut untuk memastikan kesehatan ibu dan janin.



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil menarik partisipasi dari 50 ibu hamil, yang telah terdaftar dan mengikuti pemeriksaan USG. Jumlah Pemeriksaan USG yang Dilakukan: Sebanyak 45 pemeriksaan USG berhasil dilakukan selama periode kegiatan, dengan beberapa peserta yang mengalami kendala kesehatan mendatang di waktu yang berbeda. Edukasi yang diberikan melalui sesi penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin. Sebanyak [persentase] peserta mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat USG dan perawatan

kehamilan. Keterlibatan masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan kehamilan, dengan banyak peserta menunjukkan minat yang lebih besar untuk mengikuti pemeriksaan kehamilan rutin di masa depan



Gambar 2. Kegiatan pemeriksaan USG

Peningkatan kesadaran melalui sesi edukasi dan penyuluhan, 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin dan manfaat USG. Respon Peserta: 85% peserta menyatakan kepuasan terhadap kualitas layanan yang diberikan dan merasa bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam memantau kesehatan kehamilan mereka. Peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan rutin menunjukkan keberhasilan program edukasi. Kepuasan yang tinggi terhadap layanan yang diberikan menunjukkan bahwa peserta merasa manfaat langsung dari kegiatan ini, memperkuat argumen untuk melanjutkan dan memperluas program serupa di masa depan (Rukina & Pangastuti, 2022). Kegiatan ini telah meningkatkan keterlibatan dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan kehamilan, dengan banyak ibu hamil yang sebelumnya tidak menyadari pentingnya pemeriksaan rutin kini menunjukkan minat yang lebih besar (Suprpto, 2024).

Tingginya jumlah peserta menunjukkan kebutuhan besar akan layanan pemeriksaan kehamilan di komunitas yang menjadi sasaran. Banyak ibu hamil yang merasa terbantu dengan adanya layanan gratis ini, yang mengindikasikan bahwa biaya dan aksesibilitas merupakan hambatan utama bagi mereka dalam mendapatkan pemeriksaan rutin. Peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan rutin menunjukkan keberhasilan program edukasi (Suprpto, 2019). Kepuasan yang tinggi terhadap layanan yang diberikan menunjukkan bahwa peserta merasa manfaat langsung dari kegiatan ini, memperkuat argumen untuk melanjutkan dan memperluas program serupa di masa depan. Umpan balik positif menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Lasut et al., 2021). Rekomendasi untuk memperluas cakupan dan frekuensi kegiatan menyoroti pentingnya kontinuitas dan perluasan program untuk menjangkau lebih banyak ibu hamil dan komunitas yang membutuhkan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan pemeriksaan kehamilan, khususnya USG, kepada ibu hamil yang berada di daerah dengan keterbatasan fasilitas kesehatan. Tingginya angka pemeriksaan dan feedback positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memenuhi tujuannya untuk memberikan layanan kesehatan yang penting dan edukasi tentang kehamilan (Rizqi, 2023).

Deteksi dini komplikasi kehamilan melalui pemeriksaan USG memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu dan bayi. Identifikasi masalah sejak dini memungkinkan tindakan preventif atau perawatan lebih lanjut yang dapat mencegah atau meminimalisir risiko terhadap kesehatan ibu dan janin (Alza et al., 2022). Kegiatan ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan rutin sebagai bagian dari perawatan kehamilan yang holistik.

Peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan selama kegiatan sangat efektif. Masyarakat kini lebih memahami manfaat dari pemeriksaan kehamilan dan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai cara menjaga kesehatan selama kehamilan. Ini menjadi dasar penting untuk mengurangi risiko dan komplikasi di masa depan. Hasil positif dari kegiatan ini, disarankan untuk memperluas cakupan layanan ke daerah-daerah yang belum terjangkau, terutama di wilayah-wilayah terpencil yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan (Betan et al., 2023). Pemeriksaan ultrasonografi umum selama kehamilan dapat secara akurat mendeteksi penyimpangan pertumbuhan janin dan malformasi, namun isu organisasi dan edukasional harus ditangani sebelum menawarkannya kepada populasi hamil yang sehat (MZ et al., 2022). USG rutin pada akhir kehamilan pada populasi berisiko rendah atau tidak terpilih tidak memberikan manfaat bagi ibu maupun bayi, dan diperlukan lebih banyak penelitian tentang potensi dampak psikologis serta hasil jangka panjang pada neonatal dan masa kanak-kanak (Erawati, 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan pemeriksaan ultrasonografi (USG) gratis dengan tema "Optimalkan Pemeriksaan Kehamilan untuk Mengawal Kehamilan Sehat" telah mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kesadaran mengenai kesehatan kehamilan. Ibu hamil berhasil mendapatkan layanan USG yang sebelumnya mungkin sulit diakses karena biaya atau keterbatasan fasilitas. Hasil dari pemeriksaan USG menunjukkan bahwa sejumlah ibu hamil mengalami komplikasi atau kelainan yang memerlukan tindak lanjut, menegaskan pentingnya pemantauan rutin dalam mendeteksi dan mengatasi masalah kesehatan sejak dini. Peningkatan kesadaran peserta tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dan perawatan prenatal juga menunjukkan bahwa edukasi merupakan aspek penting dalam program kesehatan masyarakat. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam mendukung kesehatan ibu dan janin, serta memperlihatkan adanya kebutuhan untuk melanjutkan dan memperluas program serupa di masa mendatang. Melalui upaya berkelanjutan dan perluasan cakupan, diharapkan lebih banyak ibu hamil dapat memperoleh akses ke layanan kesehatan yang memadai, sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan dan kesehatan generasi penerus dapat terjaga dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alza, N., Mumthi'ah Al Kautzar, A., Diarfah, A. D., Andryani, Z. Y., Taherong, F., & Saleha, S. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil di Desa Biji Nangka, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai. *Piramida: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56–63.
- Aulia, D. L. N., Risqi Utami, S. S. T., & Anjani, A. D. (2022). *Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir (Dilengkapi Latihan Soal Uji Kompetensi)*. CV Pena Persada.
- Betan, A., Sofiantin, N., Sanaky, M. J., Primadewi, B. K., Arda, D., Kamaruddin, M. I., & AM, A. M. A. (2023). Kebijakan Kesehatan Nasional. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- De Castro, H., Ciobanu, A., Formuso, C., Akolekar, R., & Nicolaides, K. H. (2020). Value of routine ultrasound examination at 35–37 weeks' gestation in diagnosis of non-

- cephalic presentation. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 55(2), 248–256. <https://doi.org/10.1002/uog.21902>
- Erawati, D. (2022). *Hubungan Faktor Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Pre Eklampsia Di Puskesmas Kesongo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro*. ITS Kes Insan Cendekia Medika.
- K, F. A., Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1003–1008. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.441>
- Karim, J. N., Bradburn, E., Roberts, N., & Papageorgiou, A. T. (2022). First-trimester ultrasound detection of fetal heart anomalies: systematic review and meta-analysis. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 59(1), 11–25. <https://doi.org/10.1002/uog.23740>
- Lasut, R. F., Mandey, S. L., & Jan, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Besaran Premi Terhadap Tingkat Kolektibilitas dan Kepuasan Peserta sebagai Variabel Intervening pada BPJS Kesehatan Cabang Manado. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 633. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.633-646.2021>
- Liao, Y., Wen, H., Ouyang, S., Yuan, Y., Bi, J., Guan, Y., Fu, Q., Yang, X., Guo, W., & Huang, Y. (2021). Routine first-trimester ultrasound screening using a standardized anatomical protocol. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 224(4), 396-e1.
- MZ, J. I. W., Syahril, E., Irmayanti, Syamsu, R. F., Prema Hapsari, Ana Meliyana, & Yusuf Kidingallo. (2022). Frekuensi Pemeriksaan Ultrasonografi (USG) pada Pasien Antenatal Care (ANC). *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(3), 161–169. <https://doi.org/10.33096/fmj.v1i3.60>
- Rizqi, M. N. (2023). *Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam*. UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Rukina, R., & Pangastuti, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Kompetensi Soft Skill dan Kinerja Petugas Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2 SE-Articles), 367–377. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.780>
- Suprpto, S. (2019). Kegiatan Penyuluhan Tentang Diabetes Militus di Kelurahan Barombong Kota Makassar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 200–204. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.71>
- Suprpto, S. (2024). *Membangun Kompetensi Perawat Di Era Digitalisasi Dalam praktik Pelayanan Perawat Kesehatan Masyarakat*. CV. Trans Info Media. <https://www.researchgate.net/publication/378337625>
- Suprpto, S., Arda, D., & Kurni Menga, M. (2024). Community empowerment in an effort towards quality health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(2), 49–55. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.40>
- Turnip, M. S., & Kamso, S. (2024). Pregnancy Examination with Postpartum Hemorrhage: SDKI Data Analysis 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(1), 147–174. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i1.1191>